

## SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE TOPSIS STUDI KASUS KOTA KUPANG

Chinskim Louis Rohy<sup>1</sup>, Tiwuk Widiastuti<sup>2</sup>, Derwin R. Sina<sup>3</sup>

Universitas Nusa Cendana<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [Lrohy25@gmail.com](mailto:Lrohy25@gmail.com)

Diterima: 23/7/2026; Direvisi: 7/8/2026; Diterbitkan: 14/8/2026

### ABSTRAK

Perkembangan industri jasa pernikahan di Kota Kupang yang semakin pesat menciptakan tantangan tersendiri bagi calon pengantin dalam menentukan paket yang sesuai dengan alokasi anggaran dan kebutuhan spesifik mereka. Ketidadaan platform digital yang memiliki fitur perekomendasi otomatis menyebabkan proses pemilihan vendor masih bersifat subjektif dan memakan waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web dalam pemilihan paket pernikahan di Kota Kupang dengan menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Sistem ini dirancang untuk membantu calon pengantin dalam menentukan pilihan terbaik berdasarkan beberapa kriteria, antara lain paket makanan, dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana, dan kelengkapan. Proses pengambilan keputusan diawali dengan normalisasi matriks keputusan, pemberian bobot pada setiap kriteria, hingga perhitungan jarak solusi ideal positif dan negatif untuk memperoleh peringkat akhir setiap alternatif. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, serta diimplementasikan melalui antarmuka web yang interaktif. Uji coba sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) terhadap 15 responden. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 82.28%. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan diterima dengan baik oleh pengguna. Dengan demikian, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dan objektivitas dalam proses pemilihan paket pernikahan di Kota Kupang.

**Kata Kunci:** *Sistem Pendukung Keputusan, TOPSIS, Web, Paket Pernikahan*

### ABSTRACT

The rapid development of the wedding service industry in Kupang City creates specific challenges for prospective brides and grooms in determining packages that align with their budget allocation and specific needs. The absence of a digital platform with automatic recommendation features causes the vendor selection process to remain subjective and time-consuming. This research aims to develop a web-based Decision Support System (DSS) for selecting wedding packages in Kupang City by applying the *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) method. This system is designed to assist prospective brides and grooms in determining the best choice based on several criteria, including food packages, decorations, documentation, makeup, attire, and amenities. The decision-making process begins with normalizing the decision matrix, assigning weights to each criterion, and calculating the distance between positive and negative ideal solutions to obtain a final ranking for each alternative. The system was developed using the PHP programming language and a MySQL database, implemented through an interactive web interface. The system was tested

using User Acceptance Testing (UAT) on 15 respondents. Evaluation results showed a user satisfaction level of 82.28%. These results indicate that the system can provide accurate recommendations and is well-received by users. Thus, this system can improve efficiency and objectivity in the wedding package selection process in Kupang City.

**Keywords:** *Decision Support System, TOPSIS, Web, Wedding Packages*

## PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan sebuah fase sakral dalam kehidupan manusia yang memerlukan perencanaan sangat matang serta manajemen detail yang sangat kompleks bagi setiap pasangan. Berbagai elemen krusial mulai dari pemilihan gedung pertemuan, penyediaan catering yang berkualitas, perancangan dekorasi estetik, hingga dokumentasi dan hiburan harus dikoordinasikan secara harmonis dan teliti. Memasuki era transformasi digital yang serba cepat seperti sekarang, calon pengantin cenderung menuntut kemudahan dan efisiensi tinggi dalam setiap langkah merancang momen bahagia mereka tersebut (Gunadi & Riki, 2022; Irawan & Aryanto, 2024; Mahirssa & Fachrie, 2024). Keinginan untuk mendapatkan akses informasi yang cepat mengenai berbagai paket pernikahan yang selaras dengan kebutuhan spesifik serta alokasi anggaran menjadi prioritas utama bagi masyarakat modern saat ini. Proses pencarian layanan kini beralih dari metode konvensional menuju *platform* digital yang menjanjikan kecepatan akses serta transparansi informasi bagi para pengguna jasa. Kebutuhan akan kemudahan ini bukan sekadar gaya hidup, melainkan sebuah tuntutan fungsional agar pasangan dapat menghemat waktu dan tenaga di tengah kesibukan harian yang padat. Persiapan yang dilakukan secara terstruktur diharapkan mampu meminimalisir risiko kesalahan yang dapat mengganggu jalannya acara yang sangat dinamis dan emosional bagi seluruh keluarga besar mereka (Aman & Suroso, 2021; Mu'awanah et al., 2023; Ristiana & Jumaryadi, 2021).

Namun, kenyataan yang ditemukan di lapangan sering kali tidak berjalan sejajar dengan harapan ideal calon pengantin untuk mendapatkan pilihan yang tepat. Keberadaan beragam jasa *wedding organizer* yang menawarkan berbagai jenis paket pernikahan justru sering menimbulkan kebingungan bagi pasangan dalam mengambil keputusan yang paling objektif. Fenomena kelimpahan informasi tanpa adanya alat pembanding yang sistematis membuat proses penyeleksian *vendor* menjadi sangat melelahkan dan sering kali bersifat spekulatif bagi masyarakat umum. Kondisi ini semakin dipersulit dengan minimnya ketersediaan informasi yang terintegrasi secara mendalam mengenai rincian paket, transparansi harga, kelengkapan fasilitas, hingga testimoni nyata dari pelanggan sebelumnya. Masalah ini menjadi sangat krusial terutama bagi masyarakat yang berada di daerah seperti Kota Kupang, di mana akses terhadap layanan digital yang komprehensif masih terbatas. Kurangnya data yang terstruktur mengakibatkan calon pengantin sering kali terjebak dalam pemilihan paket yang tidak sesuai dengan ekspektasi awal atau bahkan melampaui kemampuan finansial yang telah direncanakan sebelumnya. Ketidakpastian informasi ini menciptakan jurang pemisah antara keinginan konsumen dengan ketersediaan layanan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan secara penuh oleh publik di sana nantinya (Kuncoro et al., 2022; Perkasa, 2022; Prisanda & Febrina, 2021; Rinaldi & Effendi, 2021).

Guna menjembatani kesenjangan tersebut, pengembangan sebuah instrumen cerdas yang mampu memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan secara efisien dan objektif menjadi sebuah urgensi. Implementasi Sistem Pendukung Keputusan berbasis *web* muncul sebagai solusi teknologi yang sangat strategis karena kemampuannya untuk diakses secara fleksibel kapan saja dan di mana saja. Sistem ini dirancang untuk mengolah berbagai

variabel kriteria yang kompleks guna menyajikan rekomendasi terbaik bagi para pengguna yang sedang bingung menentukan pilihan. Salah satu pendekatan metodologi yang dinilai sangat akurat dan efektif dalam ranah ini adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (Hasan & Safitri, 2022; Madanchian & Taherdoost, 2023; Sahadi et al., 2020). Metode tersebut memiliki keunggulan kompetitif dalam menyusun peringkat alternatif berdasarkan tingkat kedekatannya dengan solusi ideal yang diharapkan oleh calon pengantin dalam perencanaan mereka. Melalui perhitungan matematis yang objektif, sistem ini mampu mereduksi subjektivitas manusia dalam memilih layanan jasa yang sangat beragam jenisnya tersebut. Pemanfaatan algoritma ini memastikan bahwa setiap kriteria seperti biaya dan kualitas mendapatkan bobot yang adil sehingga hasil akhirnya benar-benar mampu merepresentasikan kepentingan terbaik dari sisi konsumen yang memerlukan bantuan dalam proses seleksi secara teknis.

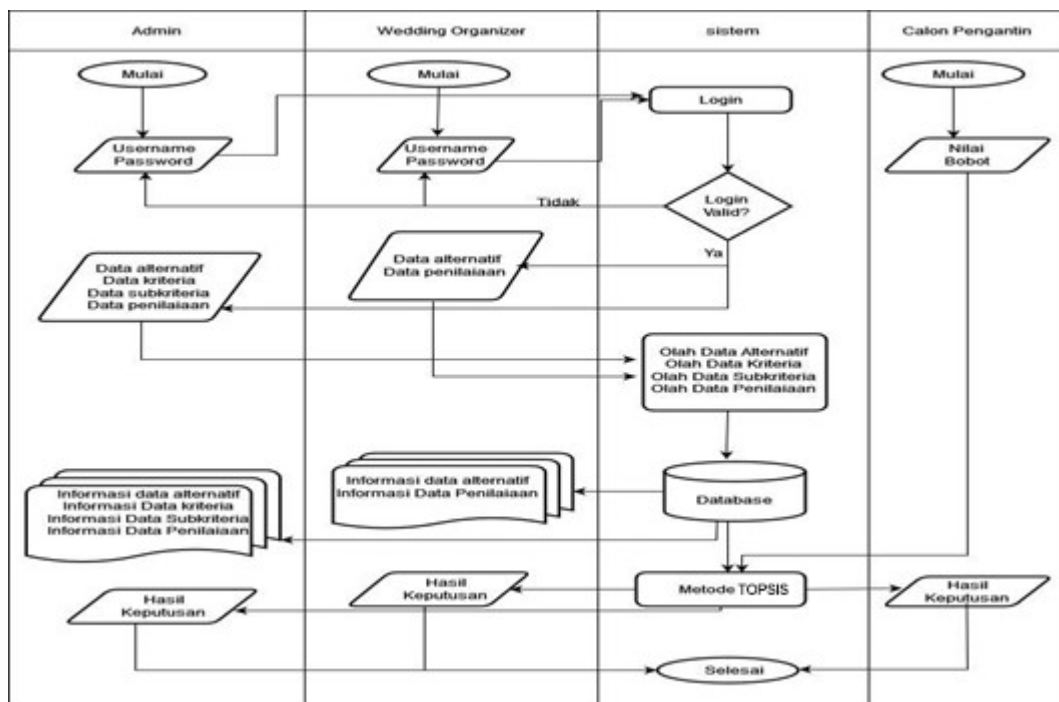
Kajian mengenai aplikasi metodologi ini sebenarnya telah banyak dilakukan pada berbagai bidang layanan jasa pernikahan, namun implementasinya di Kota Kupang masih sangat minim. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan keberhasilan sistem ini dalam merekomendasikan lokasi acara serta membantu pemilihan *vendor* secara efektif berdasarkan preferensi kebutuhan pengguna di daerah lain. Meskipun di Kota Kupang sudah mulai bermunculan beberapa layanan digital yang mendukung pengelolaan acara, sebagian besar sistem tersebut umumnya masih bersifat informatif belaka. *Platform* yang tersedia saat ini biasanya hanya berfungsi sebagai katalog sederhana tanpa disertai fitur cerdas yang mampu memproses pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang terukur secara sistematis. Ketiadaan fitur rekomendasi otomatis ini membuat pengguna tetap harus melakukan perbandingan secara manual yang memakan waktu lama dan sangat rentan terhadap kesalahan penilaian subjektif. Oleh karena itu, terdapat ruang kosong yang sangat besar bagi pengembangan aplikasi yang lebih mutakhir untuk menutupi kelemahan sistem yang ada saat ini. Diperlukan sebuah lompatan inovasi teknologi yang mampu mengubah data statis menjadi saran yang dinamis dan solutif bagi permasalahan pemilihan paket pernikahan bagi masyarakat lokal di wilayah tersebut.

Penelitian ini hadir dengan nilai kebaruan yang berfokus pada pengembangan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan paket pernikahan berbasis *web* yang secara spesifik ditujukan bagi masyarakat Kota Kupang. Inovasi yang ditawarkan terletak pada penggunaan metode seleksi yang canggih untuk memproses berbagai kriteria vital seperti variasi paket makanan, estetika dekorasi, kualitas dokumentasi, tata rias, hingga busana. Dengan mengintegrasikan seluruh variabel tersebut ke dalam satu *platform* cerdas, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sistem yang mampu memberikan rekomendasi paling optimal dan akurat bagi calon pengantin. Keberadaan sistem ini diharapkan mampu mengubah paradigma perencanaan pernikahan tradisional menjadi proses yang jauh lebih mudah, cepat, transparan, serta sepenuhnya berlandaskan pada data yang objektif. Fokus utama dari perancangan aplikasi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap pasangan di Kota Kupang dapat menentukan pilihan paket yang paling sesuai dengan harapan dan anggaran mereka tanpa perlu merasa ragu. Melalui pengembangan ini, diharapkan terwujud sebuah ekosistem layanan jasa pernikahan yang lebih terorganisir dan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan secara signifikan. Kontribusi praktis ini akan menjadi referensi penting bagi perkembangan teknologi informasi dalam mendukung kemajuan daerah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 penyedia jasa *wedding organizer* di Kota Kupang, yaitu Dave *bridal*, Duaf *bridal*, Titin *bridal*, DC *Enterprise*, Icon *Event* Kupang, serta Rumah Pengantin *bridal*. Pendekatan riset menggunakan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam bersama pengelola usaha serta observasi lapangan. Lembar observasi dan pedoman wawancara dikembangkan sendiri oleh peneliti dan telah melalui proses validasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk menjamin kelayakan instrumen. Sebelum pengumpulan data dimulai, penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) serta persetujuan tertulis (*informed consent*) dari seluruh partisipan pemilik usaha dan responden uji coba. Informasi yang dihimpun mencakup 6 kriteria utama, yaitu katering makanan, dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana, dan kelengkapan atribut pendukung.

Prosedur pengolahan data diawali dengan tahap penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi data ke dalam matriks keputusan. Peneliti menetapkan kode A1 sampai A13 untuk 13 alternatif paket, serta kode C1 hingga C6 untuk kriteria penilaian dengan skala 1 sampai 5. Algoritma *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* diimplementasikan ke dalam sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Perancangan arsitektur sistem dimodelkan secara visual menggunakan instrumen teknis seperti *flowchart*, diagram konteks, *data flow diagram*, dan *entity relationship diagram*. Sistem ini melibatkan 3 entitas pengguna utama, yakni administrator, pihak *wedding organizer*, dan calon pengantin sebagai pengguna akhir yang menginput nilai bobot kriteria.



Gambar 1. Flowchart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Tampilan Sistem

Dalam tampilan sistem, akan dijelaskan dan ditampilkan hasil perancangan sistem yang dibangun. Sistem pendukung keputusan ini, dibuat menggunakan metode TOPSIS dalam

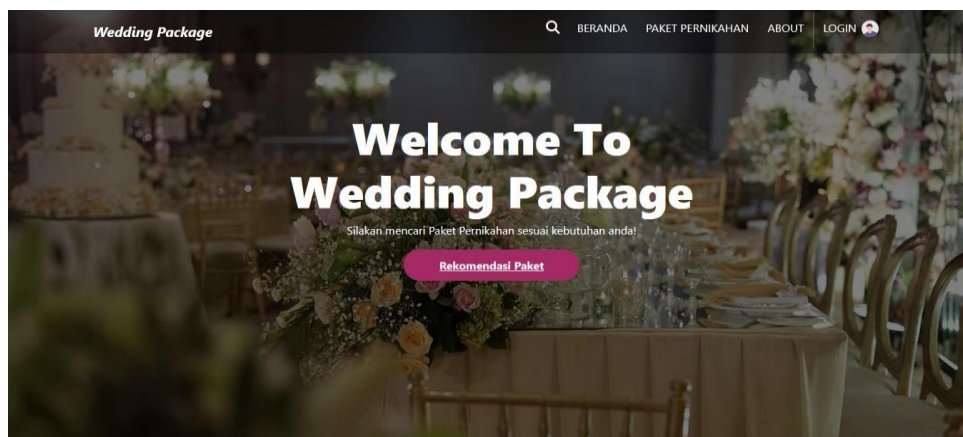
rekomendasi pemilihan paket pernikahan dikota kupang.

### Antarmuka Sistem

Antarmuka (*user interface*) merupakan tampilan hubungan antara pengguna dan program.

#### a. Halaman Utama

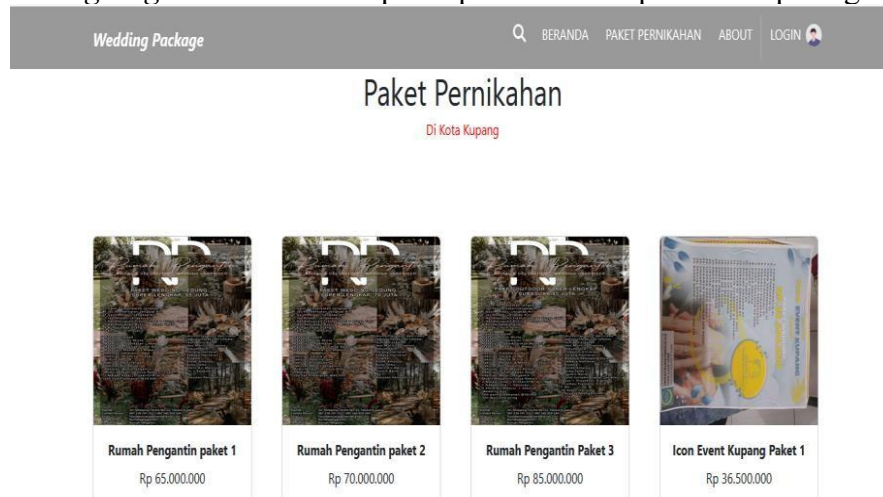
Halaman utama merupakan halaman awal saat pengguna berinteraksi dengan sistem. Terdapat menu beranda, paket pernikahan, *about*, rekomendasi paket dan *login*. Halamannya dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Halaman Utama**

#### b. Halaman Paket Pernikahan

Halaman Paket Pernikahan merupakan halaman yang menampilkan paket pernikahan dari setiap *Wedding Organizer*. Halaman paket pernikahan dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Halaman Paket Pernikahan**

#### c. Halaman About

Halaman *about* merupakan halaman untuk melihat informasi tentang sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan paket pernikahan dikota kupang halaman *about* dapat dilihat pada Gambar 3.

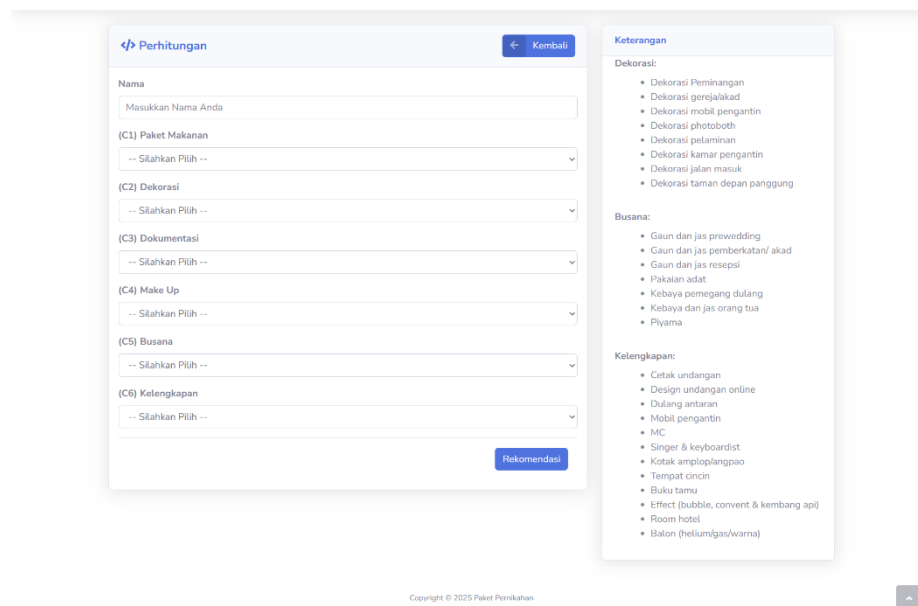
## About Us



**Gambar 3. Halaman About**

### d. Halaman Rekomendasi Paket

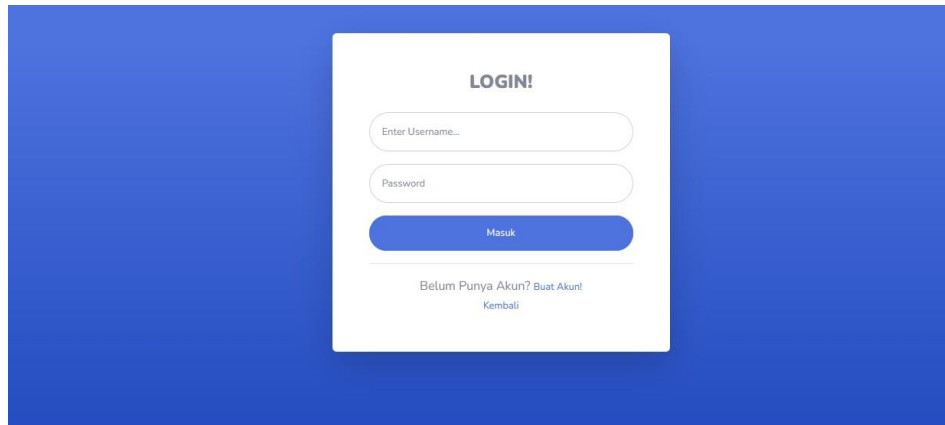
Halaman rekomendasi paket merupakan halaman untuk menginput nilai bobot terhadap setiap kriteria untuk mendapatkan rekomendasi paket pernikahan bagi calon pengantin. Halamannya dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Halaman Rekomendasi Paket**

### e. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman bagi admin dan pihak *wedding organizer* untuk masuk kedalam sistem. Halaman *login* dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 3. Halaman Login**

### User Acceptance Testing (UAT)

Untuk mengetahui penilaian *user* terhadap sistem pendukung keputusan yang dibuat, dilakukan pengujian terhadap 15 responden (Calon Pengantin) dimana jawaban dan pertanyaan terdiri dari beberapa pilihan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Dari pertanyaan yang diberikan, dilakukan perhitungan dengan melihat nilai yang dimiliki oleh setiap pilihan pertanyaan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Data Pengujian UAT**

| No | Pernyataan                                                                                | Pilihan                 |                   |           |            |                   | Jumlah Respon |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|-----------|------------|-------------------|---------------|
|    |                                                                                           | Sangat Tidak Setuju (1) | Kurang Setuju (2) | Cukup (3) | Setuju (4) | Sangat Setuju (5) |               |
| 1  | Apakah tampilan Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi paket pernikahan menarik?          | 0                       | 2                 | 3         | 5          | 5                 | 15            |
| 2  | Apakah menu dan fitur yang tersedia mudah dipahami dan digunakan?                         | 0                       | 4                 | 6         | 1          | 4                 | 15            |
| 3  | Apakah navigasi dan alur penggunaan sistem mudah dimengerti oleh pengguna?                | 0                       | 0                 | 1         | 9          | 5                 | 15            |
| 4  | Apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan calon pengantin dalam mendapatkan | 0                       | 1                 | 7         | 5          | 2                 | 15            |

|               | informasi?                                                                                                                 |          |           |           |           |           |            |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 5             | Apakah sistem dapat memberikan informasi mengenai rekomendasi paket pernikahan di kota kupang?                             | 0        | 4         | 1         | 3         | 7         | 15         |
| 6             | Apakah sistem dapat membantu para calon pengantin dengan mudah memilih paket pernikahan terbaik yang ada pada kota kupang? | 0        | 3         | 2         | 6         | 4         | 15         |
| 7             | Secara keseluruhan sistem pendukung keputusan yang dibuat sudah memuaskan pengguna?                                        | 0        | 1         | 4         | 4         | 6         | 15         |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                                            | <b>0</b> | <b>15</b> | <b>24</b> | <b>33</b> | <b>33</b> | <b>105</b> |

Berdasarkan tabel 1 pengujian yang dilakukan terhadap 15 responden memiliki presentase 82.28%, sehingga diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *website* sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan paket pernikahan di kota kupang berdasarkan tingkat penerimaannya sangat kuat.

### Pembahasan

Sistem pendukung keputusan yang dikembangkan ini menerapkan metode *technique for order preference by similarity to ideal solution* untuk memberikan solusi objektif bagi calon pengantin di Kota Kupang. Berdasarkan hasil perancangan, terdapat 13 alternatif paket pernikahan yang berasal dari 6 unit *wedding organizer* lokal yang terintegrasi dalam basis data sistem. Pemilihan paket didasarkan pada 6 kriteria utama yang mencakup aspek paket makanan, dekorasi, dokumentasi, *make up*, busana, hingga kelengkapan lainnya yang menjadi penentu kualitas layanan. Melalui *user interface* yang dirancang secara intuitif, pengguna dapat melakukan input nilai bobot terhadap setiap kriteria untuk mendapatkan hasil perhitungan yang dinamis dan terarah (Ahmad & Kurniawan, 2020; Nadila et al., 2022; Sya'bana et al., 2023). Implementasi teknologi berbasis *web* ini memungkinkan proses pemrosesan data dilakukan secara otomatis mulai dari tahap normalisasi matriks hingga penentuan solusi ideal positif dan negatif (Mulyana et al., 2021; Rusito & Widiyanto, 2024). Keberadaan 6 kriteria tersebut memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan memiliki dasar pertimbangan yang komprehensif serta mewakili kebutuhan dasar dalam penyelenggaraan acara pernikahan secara menyeluruh. Dengan adanya 13 pilihan alternatif, sistem memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk membandingkan berbagai variasi harga serta fasilitas yang ditawarkan oleh para penyedia jasa.

Evaluasi efektivitas sistem dilakukan melalui tahapan *user acceptance testing* yang melibatkan 15 responden pasangan calon pengantin sebagai pengguna aktif dalam simulasi nyata. Berdasarkan pengumpulan data melalui 7 poin pertanyaan terkait aspek tampilan,

kemudahan navigasi, hingga kualitas informasi, sistem memperoleh tingkat penerimaan sebesar 82,28. Nilai 82,28 ini menempatkan tingkat kepuasan pengguna pada kategori sangat kuat yang menunjukkan bahwa platform ini layak digunakan secara luas. Pengguna menilai bahwa *dashboard* admin maupun halaman utama memiliki alur yang mudah dimengerti dengan navigasi yang sangat responsif terhadap perintah input bobot. Total skor yang dikumpulkan mencapai angka yang tinggi dari batas maksimal 525 poin yang tersedia dalam instrumen penilaian kualitatif tersebut. Tingginya angka penerimaan ini mengonfirmasi bahwa integrasi metode perhitungan kompleks ke dalam sistem informasi berbasis *web* dapat diterima dengan baik oleh masyarakat awam. Hal ini juga menunjukkan bahwa antarmuka yang disediakan berhasil menjembatani kebutuhan teknis sistem dengan kenyamanan visual pengguna. Keberhasilan uji coba pada 15 responden ini menjadi bukti bahwa sistem pendukung keputusan tersebut mampu menjadi alat bantu andal dalam menyaring informasi dari berbagai penyedia jasa (Daniati et al., 2025; Faqih & Cahyani, 2023; Nadila et al., 2022; Sari et al., 2023).

Implikasi dari penelitian ini sangat signifikan bagi perkembangan industri jasa pernikahan di Kota Kupang yang mulai beralih menuju digitalisasi layanan secara transparan. Dengan adanya sistem ini, calon pengantin tidak lagi harus melakukan survei manual yang melelahkan ke setiap lokasi *wedding organizer* untuk membandingkan harga serta fasilitas yang ditawarkan. Digitalisasi 13 paket pernikahan dari 6 unit usaha memberikan efisiensi waktu luar biasa dalam proses pengambilan keputusan yang sebelumnya bersifat sangat subjektif. Sistem ini memaksa para penyedia jasa untuk lebih kompetitif dalam menyusun penawaran karena setiap detail paket akan dibandingkan secara matematis oleh algoritma sistem. Selain itu, penggunaan metode *technique for order preference by similarity to ideal solution* memberikan landasan logika yang kuat dalam pengelolaan anggaran pernikahan yang seringkali menjadi masalah utama bagi pasangan muda (Bachtiar et al., 2022; Hanin et al., 2023; Hidayatulloh et al., 2024; Rusito & Widiyanto, 2024; Siswanti et al., 2020). Transparansi data mengenai 6 kriteria inti membantu pengguna untuk lebih rasional dalam memilih tanpa terpengaruh oleh strategi pemasaran yang bersifat persuasif semata. Keberhasilan mencapai skor 82,28 dalam uji penerimaan menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi solusi praktis dalam memecahkan masalah pemilihan jasa yang memiliki variabel kriteria beragam.

Meskipun memberikan hasil yang sangat memuaskan, penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pengembangan sistem yang lebih sempurna nantinya. Fokus data yang hanya mencakup 6 unit penyedia jasa dengan total 13 paket membuat cakupan pilihan bagi pengguna masih terbatas dibandingkan dengan jumlah asli di lapangan (Hanafi et al., 2023; Hasibuan, 2021; Subhan et al., 2023; Syibli & Ridho, 2023). Selain itu, akurasi rekomendasi sangat bergantung pada kejujuran input data subkriteria yang dilakukan oleh admin atau pihak pengelola jasa ke dalam sistem. Keterbatasan lainnya terletak pada aspek infrastruktur jaringan yang menjadi prasyarat utama akses *web* di mana kendala teknis internet dapat menghambat kenyamanan pengguna. Penilaian terhadap aspek kualitatif seperti rasa makanan atau tingkat keramahan pelayanan belum dapat diukur secara presisi melalui angka-angka kriteria yang bersifat statis saat ini. Diperlukan penambahan fitur ulasan dari pengguna terdahulu untuk memberikan data pembandingan yang lebih dinamis serta objektif bagi calon pengantin berikutnya. Pengembangan fitur *profile* dan manajemen data *user* perlu terus ditingkatkan guna menjamin keamanan informasi pribadi dalam sistem. Melalui perbaikan berkelanjutan, sistem pendukung keputusan ini diharapkan mampu menjangkau lebih banyak mitra dan memberikan manfaat.

## KESIMPULAN

Pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis *web* ini memberikan solusi cerdas bagi pasangan calon pengantin di Kota Kupang yang sering mengalami kebingungan dalam menentukan *vendor* pernikahan. Dengan mengintegrasikan berbagai kriteria penting seperti katering, dekorasi, hingga tata rias, *platform* ini mampu mentransformasi proses pencarian layanan yang dulunya bersifat spekulatif menjadi lebih terarah dan objektif. Implementasi metode *technique for order preference by similarity to ideal solution* memungkinkan adanya penilaian matematis yang meminimalisir pengaruh subjektivitas manusia dalam memilih paket terbaik. Kehadiran sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, tetapi juga memberikan transparansi informasi bagi publik. Secara keseluruhan, integrasi teknologi informasi dalam industri jasa pernikahan terbukti mampu memberikan rekomendasi yang akurat dan diterima dengan sangat baik oleh masyarakat sebagai alat bantu perencanaan yang andal serta bersifat transparan.

Guna meningkatkan kemanfaatan sistem di masa depan, disarankan bagi para pengembang untuk memperluas jangkauan basis data dengan merangkul lebih banyak penyedia jasa pernikahan di seluruh wilayah agar pilihan bagi pengguna semakin variatif. Penambahan fitur ulasan serta penilaian dari pelanggan terdahulu sangat diperlukan untuk memberikan gambaran kualitas layanan yang lebih dinamis dan nyata secara kualitatif. Pihak *vendor* juga diharapkan dapat menjaga integritas data dengan melakukan pembaruan informasi harga serta fasilitas secara berkala demi akurasi rekomendasi. Selain itu, peningkatan aspek keamanan data pribadi serta optimalisasi antarmuka agar lebih responsif pada perangkat genggam akan sangat mendukung kenyamanan akses bagi masyarakat awam. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan integrasi metode pendukung keputusan lainnya guna memperkaya perspektif penilaian sehingga sistem menjadi instrumen perencanaan yang semakin komprehensif bagi para calon pengantin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Kurniawan, Y. I. (2020). Sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik menggunakan simple additive weighting. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.14>
- Aman, M., & Suroso, S. (2021). Pengembangan sistem informasi wedding organizer menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.25008/janitra.v1i1.119>
- Bachtiar, M. I., Suyono, H., & Purnomo, M. F. E. (2022). Method comparison in the decision support system of a scholarship selection. *Jurnal Ilmiah Kursor*, 11(2), 75. <https://doi.org/10.21107/kursor.v11i2.263>
- Daniati, E., Sucipto, S., Wardani, A. S., & Pradhana, A. H. (2025). Usability test on the system determination decision support release product towards contribution level decision maker. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 24(3), 519. <https://doi.org/10.30812/matrik.v24i3.3789>
- Faqih, F. N., & Cahyani, L. (2023). Pengembangan sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan menggunakan metode profile matching di SMAN 4 Bangkalan. *JOINS (Journal of Information System)*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.33633/joins.v8i2.8879>

- Gunadi, D., & Riki, R. (2022). Analysis and design of web-based wedding planner applications case studies on Resta Wedding Organizers. *Bit-Tech*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32877/bt.v5i1.525>
- Hanafi, S., Djabbar, Y., Fahri, M., Jasmin, S. P., & Zulhidayat, M. (2023). Tantangan dalam implementasi kebijakan perlindungan hak asasi manusia bagi penyandang disabilitas di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(6). <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i6.446>
- Hanin, N., Dhandio, D. J., & Zaria, D. (2023). Analisis perbandingan metode pendukung keputusan pemilihan kos mahasiswa di Pontianak. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 8(1), 50–65. <https://doi.org/10.14421/jiska.2023.8.1.50-65>
- Hasan, A. Y., & Safitri, F. A. D. (2022). Sistem pendukung keputusan pada rekrutmen karyawan PT. Fastrata Buana cabang Tambun dengan metode TOPSIS. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.31294/reputasi.v3i1.1193>
- Hasibuan, H. T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan layanan financial technology peer to peer lending syariah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1201. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p10>
- Hidayatulloh, H., Supriatman, A., & Anwar, D. S. (2024). Uji perbandingan metode simple additive weighting (SAW) dan metode technique for order preference by similarity to ideal solution (TOPSIS) pada penentuan kenaikan jabatan karyawan. *Informatics and Digital Expert (INDEX)*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.36423/index.v6i1.1625>
- Irawan, R., & Aryanto, J. (2024). Portal wedding organizer untuk inovasi teknologi sebagai solusi digital pelayanan publik. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(6), 2363. <https://doi.org/10.31539/intecomsv8i1.12920>
- Kuncoro, D., Abimanyu, R., Kurniawan, R., & Umam, K. (2022). Analisis tingkat kepuasan pelanggan pada pelayanan lahan parkir menggunakan metode service quality. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.31294/imtechno.v3i2.1228>
- Madanchian, M., & Taherdoost, H. (2023). A comprehensive guide to the TOPSIS method for multi-criteria decision making. *Sustainable Social Development*, 1(1). <https://doi.org/10.54517/ssd.v1i1.2220>
- Mahirssa, R., & Fachrie, M. (2024). Design of a mobile-based wedding information and booking system using Backend as a Services (BaaS) on android platform. *Advance Sustainable Science Engineering and Technology*, 6(2), 2402024. <https://doi.org/10.26877/asset.v6i2.18284>
- Mulyana, J., Purba, A. B., & Wahyudi, A. (2021). Sistem pendukung keputusan menentukan kelayakan padi menggunakan metode TOPSIS dan MAUT berbasis web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(3), 11. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i3.176>
- Mu'awanah, M., Septiana, N. Z., & Fakhria, S. (2023). Pendampingan bimbingan pranikah dengan aspek psikologis dan agama di lembaga KUA Kota Kediri dalam mewujudkan keluarga maslahat. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v4i1.6448>
- Nadila, B., Dalimuthe, R. A., & Afandi, A. M. (2022). Sistem penentuan pemberian surat izin gangguan pada industri menggunakan multi factor evaluation process.



- EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(2), 260.  
<https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i2.6346>
- Perkasa, W. S. (2022). Analysis of service quality on customer satisfaction with servqual and QFD methods. *PROZIMA (Productivity Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.21070/prozima.v6i2.1584>
- Prisanda, E., & Febrina, R. (2021). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi SISPEDAL dalam rangka mewujudkan good village governance. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v3i2.723>
- Rinaldi, M., & Effendi, I. (2021). The impact of trust and service quality on consumer loyalty at Royal Holiday. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 119. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v7i2.195>
- Ristiana, R., & Jumaryadi, Y. (2021). Sistem pendukung keputusan pemilihan paket wedding organizer menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i1.946>
- Rusito, R., & Widiyanto, R. (2024). Sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan berprestasi berbasis web dengan metode TOPSIS (Studi kasus: PT. Gumara Trans Jaya Boja). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(1), 83. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v15i1.825>
- Sahadi, S., Ardiansyah, M., & Husain, T. (2020). Sistem pendukung keputusan pemilihan siswa/i kelas unggulan menggunakan metode AHP dan TOPSIS. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v1i2.513>
- Sari, P. N., Ramdhan, W., & Syahputra, A. K. (2023). Aplikasi pendukung keputusan dalam mengukur tingkat kepuasan pelayanan publik menggunakan metode MFEP. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v7i1.12448>
- Siswanti, S., Wrehatnala, F. L., & Kusumaningrum, A. (2020). Penerapan metode Analytical Hierarchy Process dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai pendukung keputusan dalam menentukan kenaikan jabatan bagi guru. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 18(1), 35. <https://doi.org/10.30646/sinus.v18i1.438>
- Subhan, S., Sukma, D. M., Andhini, A., Azahra, F., Wulandari, E., & Efrigusmeli, E. (2023). Perancangan sistem informasi penjualan Zahra Market berbasis web. *Industrial Engineering Journal*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.53912/iej.v12i1.996>
- Sya'bana, N. A., Herdiansah, A., Faridi, F., & Pujangkoro, T. (2023). Sistem pendukung keputusan pemilihan makanan kucing menggunakan metode Analitical Hierarchy Process. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 472. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.9600>
- Syibli, M., & Ridho, F. (2023). Pembangunan sistem informasi berbasis web direktori pariwisata menggunakan arsitektur REST API di Badan Pusat Statistik. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2023(1), 235. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1811>